



**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN USAHA DAGANG PURNAMA JATI JEMBER  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dwi Oktaviani Safitri  
150210301044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN USAHA DAGANG PURNAMA JATI JEMBER  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**Dwi Oktaviani Safitri  
150210301044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas berkat dan rahmat Allah S.W.T, serta doa doa dari orang-orang yang tercinta karya tulis ini dapat terselesaikan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Didik Nurharyanto dan Ibunda Sulisyati, yang kusayangi dan kucintai, terima kasih atas segala cinta kasih, pengorbanan, dukungan semangat, kesabaran dan doa-doa yang tiada henti untuk keberhasilan studi yang kuraih hingga saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia;
2. Kakakku Yuniarti Nurhidayah dan adik- adikku Harun Al Rasyid dan Aldillah Anggraini serta keluarga besarku tercinta yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungannya selama ini;
3. Bapak/Ibu guru sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang kuhormati serta semua orang yang telah memberikan pengetahuan serta pengalaman dengan penuh keikhlasan;
4. Almamater yang kucintai Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

**(Q.S Al-Insyiroh [30]:6 )**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(QS. Al Baqarah [2]: 286)**



---

<sup>1</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, 2009. Al Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Almahira

<sup>2</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, 2009. Al Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Almahira

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Oktaviani Safitri

NIM : 150210301044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA DAGANG PURNAMA JATI JEMBER TAHUN 2018”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan belum diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Juni 2019

Yang Menyatakan

Dwi Oktaviani Safitri

150210301044

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN USAHA DAGANG PURNAMA JATI JEMBER  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi  
Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Dwi Oktaviani Safitri  
NIM : 150210301044  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2015  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Oktober 1996

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 19581007 198602 2 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19801205 200604 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul **“PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA DAGANG PURNAMA JATI JEMBER TAHUN 2018** “ telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2019

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 19581007 198602 2 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota 1

Anggota II

Dr. Pudjo Suharso, M.Si  
NIP. 19591116 198601 1 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 19570528 198403 2 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D  
NIP.19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Dagang Purnama Jati Jember Tahun 2018;** Dwi Oktaviani Safitri; 150210301044; 2019; 75 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Suatu usaha yang bergerak di bidang perdagangan perlu menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Selain itu penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu usaha yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi dan juga acuan dalam mengambil keputusan terkait keuangan untuk usaha kedepannya. UMKM merupakan salah satu usaha yang memerlukan penyusunan laporan keuangan untuk memmberikan informasi terkait kondisi keuangannya. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku, dalam hal ini Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan untuk UMKM yaitu Satandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Tujuan di terbitkannya SAK EMKM untuk memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

UD Purnama Jati merupakan salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Jember, kegiatan usaha UD Purnama Jati yakni memproduksi dan juga menjual makanan oleh- oleh Khas Jember. UD Purnama Jati sudah melakukan penyusunan atas laporan keuangan namun belum diketahui apakah penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara rinci penerapan SAK EMKM pada penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan) UD Purnama Jati tahun 2018. Untuk memberikan solusi dari kendala yang dialami UD Purnama Jati pada penerapan SAK EMKM dalam penyusunan



Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara rinci tentang penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018. Penentuan lokasi dipilih dengan cara *purposive area*. Sumber data yang diperoleh dari data sekunder dan primer. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan cara membandingkan data berupa laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif evaluatif.

Hasil penelitian pada UD Purnama Jati terkait penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya menunjukkan bahwa masih ada kesalahan dalam penyusunan laporan keuangannya. Dilihat dari kelengkapan komponen minimal yang harus ada dalam laporan keuangan yang dianjurkan SAK EMKM yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan UD Purnama Jati sudah memenuhi syarat. UD Purnama Jati sudah menyusun Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian baik dalam penyusunan maupun dalam perhitungan laporan keuangannya.

UD Purnama Jati tidak melakukan perhitungan penyusutan atas aset menggunakan metode yang sudah dianjurkan oleh SAK EMKM, yaitu menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun. Bagian keuangan UD Purnama Jati menghitung beban penyusutan aset tetap menggunakan perkiraan pribadi saja. Kesalahan selanjutnya terdapat pada pengungkapan jatuh tempo hutang, UD Purnama Jati tidak mencantumkan jatuh tempo hutang pada laporan keuangan karna beranggapan jatuh tempo hutang hanya cukup diketahui oleh UD Purnama Jati sendiri.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Dagang Purnama Jati Jember Tahun 2018 ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.h.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
6. Dr. Pudjo Suharso, M.Si., selaku Dosen Penguji I Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
7. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;

8. UD Purnama Jati Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi;
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 terima kasih atas semangat dan kebersamaanya; dan
10. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Jember, 28 Juni 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Laporan Keuangan.....	7
2.2.1 Pengertian Laporan keuangan.....	7
2.2.2 Komponen- komponen Laporan Keuangan.....	8
2.3 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM .....	14
2.3.1 Komponen Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM.....	15

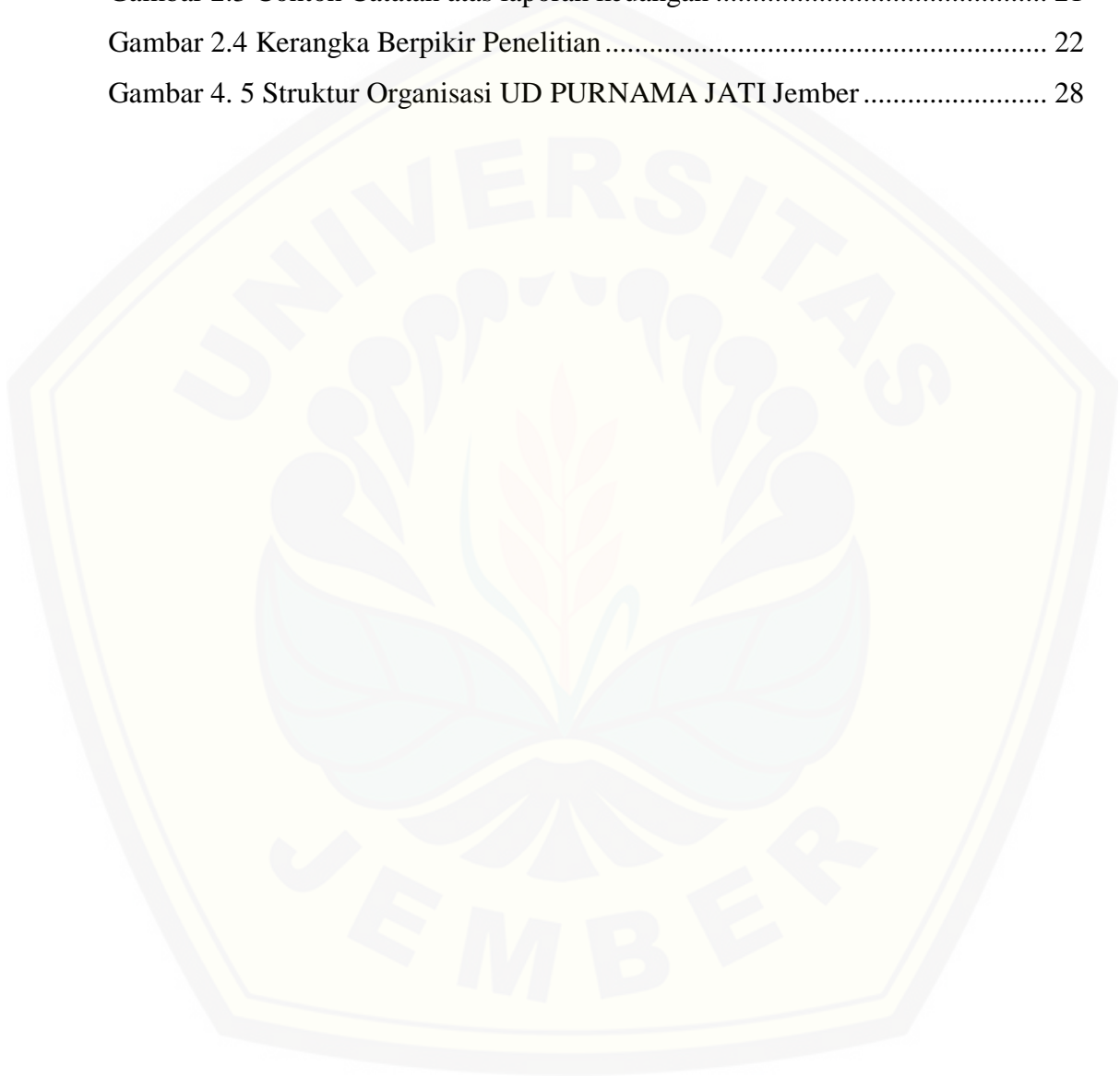
2.4	Kerangka Berpikir Penelitian .....	22
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>		<b>23</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	23
3.2	Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	23
3.3	Definisi Operasioanal Konsep.....	23
3.3.1	Laporan keuangan.....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4.1	Data Primer .....	24
3.4.2	Data Sekunder .....	25
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5.1	Metode Dokumen .....	25
3.5.2	Metode Wawancara .....	25
3.6	Metode Analisis Data .....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>27</b>
4.1	Gambaran Umum UD Purnama Jati Jember .....	27
4.2	Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan UD Purnama Jati Jember dengan SAK EMKM .....	29
4.3	Pembahasan .....	41
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>		<b>45</b>
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>47</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Kelengkapan laporan keuangan UD Purnama Jati Tahun 2018 .....	30
Tabel 4. 2 Perbandingan Neraca SAK EMKM dengan Neraca UD Purnama Jati	30
Tabel 4. 3 Rincian pos kas dan setara kas UD Purnama Jati .....	33
Tabel 4. 4 Rincian pos piutang dagang UD Purnama Jati.....	33
Tabel 4. 5 Perbandingan Laporan Laba Rugi SAK EMKM dengan Laporan Laba Rugi UD Purnama Jati.....	36
Tabel 4. 6 HPP UD Purnama Jati Jember .....	37
Tabel 4. 7 Rincian beban operasional UD Purnama Jember.....	38
Tabel 4. 8 Rincian beban umum dan administrasi UD Purnama Jati Jember .....	38
Tabel 4. 9 Rincian beban luar usaha UD Purnama Jati Jember .....	39
Tabel 4. 10 Rincian perhitungan laba bersih UD Purnama Jati .....	39
Tabel 4. 11 Perbandingan Laporan Laba Rugi SAK EMKM dengan Laporan Laba Rugi UD Purnama Jati.....	40

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Contoh neraca untuk UMKM.....	16
Gambar 2.2 Contoh laporan laba rugi .....	18
Gambar 2.3 Contoh Catatan atas laporan keuangan .....	21
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Penelitian .....	22
Gambar 4. 5 Struktur Organisasi UD PURNAMA JATI Jember .....	28



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Penelitian .....	49
Lampiran 2. Pedoman Penelitian .....	50
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	51
Lampiran 4. Transkrip Wawancara .....	53
Lampiran 5. Neraca UD Purnama Jati Tahun 2018 .....	58
Lampiran 6. Laporan Laba Rugi UD Purnama jati Tahun 2018.....	59
Lampiran 7. Catatan Atas Laporan Keuangan UD Purnama Jati Tahun 2018 .....	60
Lampiran 8. Tabel kesesuaian penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati dengan SAK EMKM .....	62
Lampiran 9. Denah lokasi UD Purnama Jati Jember .....	67
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan .....	68
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	72
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup.....	73



## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang (1) latar belakang permasalahan penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu entitas atau badan usaha pada periode tertentu. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan hingga kinerja dari suatu badan usaha, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting dan harus dimiliki setiap badan usaha. Laporan keuangan harus memenuhi beberapa karakteristik, diantaranya dapat dipahami, keandalan, relevan dan dapat diperbandingkan (Kartikahadi dkk, 2012:49). Untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan, maka membutuhkan proses penyusunan laporan keuangan yang baik. Setiap bagian dalam penyusunan laporan keuangan tentu akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku akan menjadikan laporan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.

Penyusunan laporan keuangan secara umum di Indonesia harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi. Prinsip atau standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan 4 standar akuntansi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan akuntansi perusahaan diantaranya adalah SAK umum, Standar Akuntansi Syariah, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah (SAK EMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. UMKM perlu

menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan tentunya akan mempermudah UMKM untuk pengambilan keputusan yang terbaik untuk kelanjutan usaha UMKM. Laporan keuangan UMKM seringkali menggunakan basis kas yang diambil dari sumber mutasi kas. Laporan keuangan dengan basis kas tentu tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Misal pembelian secara kredit tidak diakui sebagai beban yang mengurangi laba perusahaan karena tidak ada pengeluaran kas. Kas yang masuk ke perusahaan juga dianggap sebagai laba usaha, padahal kas tersebut bisa jadi berasal dari utang maupun tambahan modal dari pihak lain (Muchid, 2015).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang diberlakukan untuk UMKM. SAK EMKM diterbitkan dan diberlakukan per tanggal 1 Januari 2018. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbeda dengan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan lainnya. Pada laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan pada SAK EMKM lebih sederhana dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan saja. Hal tersebut lebih memudahkan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Neraca merupakan komponen penting pada laporan keuangan yang dapat digunakan para pelaku UMKM untuk menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode. Sehingga dapat menilai resiko- resiko yang mungkin terjadi pada kondisi keuangan unit usaha, dapat mengukur kemampuan UMKM untuk melunasi kewajibannya dengan sejumlah harta yang dimiliki. Penyusunan neraca menurut SAK EMKM meliputi penyajian aset, kewajiban dan ekuitas pada akhir periode. Klasifikasi aset dan kewajiban yaitu perusahaan harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban pendek dan kewajiban jangka panjang sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca.

Penyusunan laporan laba rugi dapat digunakan sebagai media untuk menilai tingkat kemampuan unit usaha dalam menghasilkan laba. Laporan laba rugi juga dapat digunakan sebagai alat kontrol keuangan UMKM, karena laporan laba rugi memberikan informasi pos- pos yang berhubungan langsung dengan keluar dan masuknya kas. Laporan laba rugi menurut SAK EMKM yaitu laporan yang memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode termasuk didalamnya adalah beban pajak. Beban pajak tersebut dapat berfungsi sebagai alat ukur penurunan atau peningkatkan laba perusahaan, semakin tinggi beban pajak maka semakin tinggi laba usaha UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM di Kabupaten Jember yakni UD Purnama Jati yang berada di Jl. Bungur No.9, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember. UD Purnama Jati merupakan toko oleh- oleh khas Jember yang menyediakan segala olahan makanan khas Kabupaten Jember seperti suwar- suwir, tape, prol tape, kripik dan oleh- oleh khas Jember lainnya. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti dari UD Purnama Jati Jember, UD Purnama Jati telah menyusun laporan keuangan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, yang menyatakan suatu usaha dikategorikan kedalam usaha menengah apabila usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah). UD Purnama Jati dapat dikategorikan sebagai usaha menengah, dimana jika dilihat dari hasil pendapatan pada Tahun 2018 pendapatan UD Purnama jati sebesar Rp. 3.523.884.000,00 (Tiga milyar lima ratus dua puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh empat ribu rupiah). Sehingga UD Purnama Jati harus menggunakan SAK EMKM sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangannya.

SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang tujuan penerbitannya adalah untuk

memudahkan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat mempermudah UMKM untuk mendapat akses pendanaan dari bank maupun kreditur lainnya. Hal ini dikarenakan pihak kreditur akan mudah menilai keuangan UMKM berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Penelitian terdahulu terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dilakukan oleh Dewi Ayu Ningtyas (2018) pada UMKM Bintang Malam Pekalongan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan UMKM Bintang Malam pada tahun 2017 belum sesuai SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Bintang Malam Pekalongan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Dagang Purnama Jati Jember Tahun 2018.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan) pada UD Purnama Jati Jember Tahun 2018?
2. Apa kendala yang dialami UD Purnama Jati pada penerapan SAK EMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan secara rinci penerapan SAK EMKM pada penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan) UD Purnama Jati tahun 2018.
2. Untuk memberikan solusi dari kendala yang dialami UD Purnama Jati pada penerapan SAK EMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UD Purnama Jati  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan oleh UD Purnama Jati dalam penyusunan laporan keuangan periode selanjutnya.
2. Bagi Peneliti  
Penelitian ini sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi pada penerapan penyusunan laporan keuangan di UMKM yang disesuaikan dengan SAK EMKM.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian di bidang sejenis di masa yang akan datang.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang (1) penelitian terdahulu, (2) laporan keuangan (3) Penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM, dan (4) kerangka berpikir.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang berkaitan tentang penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Dewi Ayu Ningtyas (2018) yang berjudul: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Adapun hasil penelitian tersebut adalah penyusunan laporan keuangan pada UMKM Bintang Malam Pekalongan pada tahun 2017 sudah memenuhi kelengkapan yang disyaratkan oleh SAK EMKM yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pada UMKM Bintang Malam Pekalongan belum ada beban pajak sehingga nilai laba bersihnya masih belum dikurangi beban pajak.

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan selanjutnya dilakukan oleh Ivana Nina, dkk (2018) dengan judul: Implementasi SAK EMKM pada UMKM *Borneo Food Truck Samarinda Community*. Adapun hasil penelitian tersebut adalah UMKM tersebut belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang lengkapnya komponen laporan keuangan, UMKM tersebut hanya menyusun neraca dan laba rugi dan tidak menyusun catatan atas laporan keuangan seperti yang dianjurkan oleh SAK EMKM.

Penelitian yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM selanjutnya dilakukan oleh Ni Komang Ismadewi (2017) dengan judul: Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (studi kasus pada usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pejahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). Hasil dari penelitian tersebut adalah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK

EMKM pada usaha ayam boiler I Wayan, hal tersebut dilihat dari lengkapnya komponen laporan keuangan yang diatur oleh SAK EMKM yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan tinjauan penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan. (1) Penelitian oleh Dewi Ayu Ningtyas, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membandingkan penerapan SAK EMKM dengan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian. (2) Penelitian oleh Ivana Nina, dkk, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membandingkan penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada jumlah objek yang diteliti. (3) Penelitian oleh Ni Komang Ismadewi, persamaan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membandingkan penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu dan wajib disusun untuk mengetahui posisi keuangan saat itu. Menurut Kartikahadi (2012:12) laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan. Hery (2016:3) menyatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Sundjaja dan Barlian (2001:47) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi terkait keadaan keuangan suatu usaha. Laporan keuangan dibutuhkan untuk pengendalian, dan

pengevaluasian terhadap hasil yang sudah dicapai, sehingga suatu badan usaha dapat mengambil keputusan terkait keuangan untuk kedepannya. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2016:3) adalah sebagai alat untuk menyajikan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Fahmi (2011:57) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur- unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak- pihak lain yang berkepentingan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan disusun bertujuan untuk pengendalian dan pengevaluasian terhadap hasil yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan.

### 2.2.2 Komponen- komponen Laporan Keuangan

#### 1) Neraca

Neraca merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu dan disajikan dalam neraca. Munawir (2010:13) menyatakan neraca merupakan laporan sistematis tentang aktiva hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Menurut Kasmir (2016:28) neraca dapat mencakup akun- akun:

##### 1. Aktiva

Aktiva merupakan adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Hal tersebut juga diungkapkan Munawir (2010:30) yang menyatakan aktiva merupakan sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu



kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif. Sukmanala (2007:39) menjelaskan aktiva dibagi menjadi 2, yaitu yang terdiri dari:

a. Aktiva lancar

Aktiva lancar merupakan aktiva yang dapat dicairkan dengan segera untuk dijadikan uang tunai, dijual atau digunakan pada periode berikutnya. Hal serupa juga dijelaskan Hery (2013:97) yang menyatakan aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasional normal perusahaan. Yang termasuk di dalam aktiva lancar antara lain kas, surat-surat berharga, piutang, piutang wesel, piutang dagang, hutang dagang bersisa debet, persediaan barang dagangan, penghasilan yang masih akan diterima dan biaya yang dibayar dimuka.

b. Aktiva tidak lancar

Aktiva tidak lancar merupakan aktiva tetap yang mempunyai masa kegunaan relatif panjang, dalam arti unsur umur ekonomisnya lebih dari satu tahun atau satu kali masa perputaran operasi perusahaan. Menurut Hery (2013:102) menyatakan aktiva tidak lancar adalah aktiva yang tidak memenuhi definisi aktiva lancar. Yang termasuk dalam aktiva tidak lancar antara lain investasi, aktiva tetap berwujud.

c. Aktiva tetap tidak berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan yang fisiknya tidak dapat dilihat ataupun diraba, tetapi hanya hak yang mempunyai nilai dan bermanfaat bagi operasi perusahaan. Adapun yang termasuk kedalam aktiva tetap tidak berwujud antara lain nama baik perusahaan, hak paten, hak cipta dan merk dagang.

2. Hutang

Hutang merupakan kewajiban suatu perusahaan yang muncul karena transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar. Menurut Munawir

(2010:45) hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya yang timbul akibat hutang tersebut. Hutang dibagi menjadi dua macam, yaitu jangka pendek dan hutang jangka panjang, penjelasannya sebagai berikut:

a. Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek merupakan kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aktiva lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau satu kali siklus operasi normal perusahaan. Munawir (2010:47) menyatakan hutang jangka pendek merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Yang termasuk di dalam hutang jangka pendek antara lain; (1) hutang dagang; hutang yang timbul dari aktivitas operasional dan ekonomi perusahaan dagang. (2) hutang deviden; anggaran yang harus dibiayai perusahaan kepada investor karena terdapat pemberitahuan (deviden) pemberian keuntungan perusahaan. (3) hutang gaji karyawan; hutang yang masih harus dibayar kepada karyawan

b. Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang diperkirakan tidak akan dibayar dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan. Sartono (2010:324) menyatakan hutang jangka panjang merupakan bentuk satu perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertunda peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pinjaman pokok. Hutang jangka panjang pada umumnya mencakup pos hutang jangka panjang, kewajiban sewa

jangka panjang, kewajiban pajak penghasilan yang ditangguhkan, dan kewajiban tidak lancar lainnya.

### 3. Modal

Modal merupakan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu usaha. Modal merupakan hal yang sangat vital dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Pada intinya modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis dimana umumnya berbentuk dana atau uang. Menurut Munawir (2010:19) modal merupakan kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan atau kekayaan itu hasil aktivitas usaha sendiri yang terdiri dari :

#### a. Modal setor

Modal disetor adalah keseluruhan jumlah kas dan aktiva lainnya yang disetorkan oleh pemegang saham dalam perseroan untuk dipertukarkan dengan saham. Oleh sebab itu, sumber utama modal disetor adalah berasal dari penerbitan saham (modal saham). Hery (2013:115) menyatakan besarnya modal dasar (*authorized capital*) ini biasanya disebutkan dalam piagam atau akta pendirian perusahaan. Jumlah lembar saham yang beredar (*outstanding*) adalah jumlah lembar saham yang telah diotorisasi, diterbitkan dan dimiliki oleh pemegang saham (berada ditangan pemegang saham).

#### b. Laba ditahan.

Laba ditahan timbul sebagai hasil dari kegiatan perusahaan yaitu laba bersih. Sebagian laba bersih ini akan ditahan atau diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Riyanto (2008:243) menyatakan laba ditahan merupakan keuntungan yang didapatkan perusahaan dimana sebagian dibayarkan menjadi deviden dan sebagian lagi ditahan oleh perusahaan. Pada setiap akhir periode akuntansi, laba bersih yang dihasilkan selama periode berjalan akan ditutup ke akun laba ditahan melalui ayat jurnal penutup. Laba bersih yang dihasilkan selama periode berjalan akan menambah jumlah laba ditahan yang ada pada

awal periode, sedangkan deviden yang diumumkan selama periode berjalan akan mengurangi atau memperkecil laba ditahan.

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang dibuat untuk mengetahui keuntungan atau kerugian suatu usaha akibat dari kegiatan operasional. Menurut Hery (2016:4) laporan laba rugi memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional usaha yaitu laba bersih yang merupakan hasil pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban atau kerugian. Menurut Najmudin (2011:71) tujuan dari penyusunan laporan laba rugi antara lain untuk mengetahui jumlah pajak yang saat ini ditanggung oleh perusahaan; untuk melakukan evaluasi atas perolehan laba berdasarkan kurun waktu tertentu; dan supaya dapat menilai efektivitas serta efisiensi usaha berdasarkan biaya usaha.

Struktur laporan laba rugi setiap perusahaan berbeda-beda karena suatu laporan laba rugi menyesuaikan dengan bentuk dari perusahaannya. Pada perusahaan jasa, secara garis besar terdiri dari pendapatan jasa serta beban-beban yang terjadi pada periode tersebut. Kemudian pada perusahaan dagang, secara garis besar terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan serta biaya dan beban yang terjadi pada periode tersebut. Adapun perusahaan manufaktur, secara garis besar terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, serta biaya dan beban produksi.

## 3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal merupakan salah satu laporan keuangan yang harus dibuat perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut. Menurut Kartikahadi (2012:169) menyatakan laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu informasi utama yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan.

Hal-hal yang terdapat pada laporan perubahan modal antara lain:

1. Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan
2. Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan dan kerugian beserta jumlahnya berdasarkan standar yang digunakan
3. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan perubahan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam SAK terkait
4. Transaksi modal dengan pemilik atau distribusi kepada pemilik
5. Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing- masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

#### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan perubahan kas suatu badan usaha yang berasal dari penerimaan maupun pengeluaran kas selama satu periode. Laporan arus kas memberikan gambaran langsung mengenai sumber dan alokasi kas. Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menjelaskan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode pelaporan.

Hery (2013:125) menyatakan laporan arus kas dibutuhkan karena:

1. Kadangkala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini.
3. Dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang.

Unsur- unsur laporan arus kas biasanya terdiri dari aktivitas operasi yang didalamnya terdapat berbagai aktifitas perusahaan mengenai aliran kas (masuk maupun keluar) yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan dalam satu periode.

#### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu

pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas yang di dalam laporan keuangan tidak dapat diungkapkan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Hery (2013:121) yang menjelaskan laporan keuangan dasar (laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas) tidak dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan. Beberapa informasi tambahan yang dibutuhkan adalah bersifat deskriptif dan dilaporkan secara narasi, oleh karena itu dibutuhkan catatan atas laporan keuangan untuk memberikan informasi yang belum dapat diungkapkan oleh laporan keuangan.

Adapun jenis- jenis catatan yang dilampirkan dalam catatan atas laporan keuangan menurut Hery (2013:121) adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan mengenai kebijakan akuntansi  
Informasi mengenai prinsip dan metode akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan harus diungkapkan kepada pemakai.
2. Informasi tambahan mengenai rincian atau penjelasan atas angka neraca  
Informasi ini biasanya disajikan dalam catatan laporan keuangan, baik berupa data angka maupun data deskriptif.
3. Informasi tentang item- item yang tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan.  
Informasi ini memuat item- item yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dapat dicatat ke dalam akun laporan keuangan, tetapi masih dianggap signifikan bagi pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.
4. Informasi pelengkap lainnya  
Yang termasuk sebagai informasi pelengkap lainnya, di antaranya adalah informasi mengenai segmen bisnis perusahaan.

### **2.3 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM**

UMKM merupakan salah satu badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM harus disesuaikan dengan standar yang berlaku, Ikatan Akuntansi

Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) per 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas mikro kecil dan menengah. Berdasarkan SAK EMKM (2018:7) menyatakan penyajian wajar laporan mensyaratkan suatu usaha untuk menyajikan informasi dengan tujuan:

- 1) Relevan; informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representasi; informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan.
- 3) Keterbandingan; informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman; informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

Laporan keuangan minimum berdasarkan SAK EMKM terdiri dari Neraca pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode berlangsung dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi tambahan dan rincian pos- pos tertentu yang relevan. Penyusunan laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM adalah penyusunan wajar, yaitu penyusunan jujur atas transaksi peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban.

### 2.3.1 Komponen Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2018:9) mengatur dalam SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari:

#### 1) Neraca

Neraca merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu dan disajikan dalam neraca mencakup akun- akun: 1) Kas dan

Setara Kas, 2) Piutang, 3) Persediaan, 4) Aset tetap, 5) Utang usaha, 6) Utang bank, dan 7) ekuitas

Klasifikasi aset dan liabilitas menurut SAK EMKM (2018:10) perusahaan dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar secara liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam neraca. Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dan modal saham, tambahan modal disetor serta saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam neraca. Adapun contoh laporan posisi keuangan (neraca) menurut SAK EMKM sebagai berikut:

<b>PT ABC</b> <b>Neraca</b> <b>31 Desember 2018</b> <b>(Dalam Ribu Rupiah)</b>			
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas dan setara kas		Utang Usaha	Rp15.000
Kas	Rp 3.000	Utang Bank	Rp15.600
Giro	Rp 1.500		
Deposito	Rp 600		
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>Rp 5.100</b>		
Piutang Usaha	Rp 2.000		
Persediaan	Rp 11.000		
Beban Dibayar Di Muka	Rp 6.000		
Aset Tetap	Rp 95.000		
Akumulasi Penyusutan	(Rp 5.000)		
		<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>Rp30.600</b>
		<b>EKUITAS</b>	
		Modal	Rp46.000
		Saldo Laba	Rp37.500
		<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>Rp83.500</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp114.100</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Rp114.100</b>

Gambar 2. 1 Contoh neraca untuk UMKM  
Sumber: ED-SAK EMKM, 2018



## 2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang dibuat untuk mengetahui keuntungan atau kerugian suatu usaha akibat dari kegiatan operasional. SAK EMKM mengatur laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba rugi dapat mencakup akun- akun sebagai berikut:

### a. Penghasilan meliputi pendapatan dan keuntungan.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan misal penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Sedangkan keuntungan mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, misal keuntungan dari melepas aset.

### b. Beban keuangan

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Adapun contoh laporan laba rugi menurut SAK EMKM adalah sebagai berikut:

<b>PT ABC</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> <b>Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018</b> <b>(Dalam Ribu Rupiah)</b>	
<b>Pendapatan</b> Pendapatan Usaha Pendapatan Lain-Lain	Rp 50.000 Rp 7.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp 57.000</b>
<b>BEBAN</b> Beban Usaha Beban Lain-Lain	Rp 8.000 Rp 10.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp 18.000</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp 39.000</b>
Beban Pajak Penghasilan	Rp 1.500
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp 37.500</b>

Gambar 2.2 Contoh laporan laba rugi

Sumber: ED-SAK EMKM, 2018

### 3) Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisi tambahan dan rincian akun- akun tertentu yang relevan.

Menurut SAK EMKM (2018:14) yang harus ada dalam Catatan Atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berikut contoh Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menurut SAK EMKM:

<b>PT ABC</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR DES 31 2018</b>	
<b>1.</b>	<b>UMUM</b> Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor 07 tanggal 1 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.082016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Suprpto, Jakarta Utara.
<b>2.</b>	<b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>
<b>a.</b>	<b>Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
<b>b.</b>	<b>Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyusunan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
<b>c.</b>	<b>Piutang usaha</b> Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
<b>d.</b>	<b>Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
<b>e.</b>	<b>Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
<b>a.</b>	<b>Pengakuan Pendapatan dan Beban</b> Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
<b>b.</b>	<b>Pajak Penghasilan</b> Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

<b>I.</b>	<b>KAS</b>	
	Kas kecil Jakarta – Rupiah	Rp. 8.000.000
<b>1.</b>	<b>GIRO</b>	
	PT Bank xxx – Rupiah	Rp. 23.000.000
<b>I.</b>	<b>DEPOSITO</b>	
	PT Bank xxx – Rupiah	Rp. 50.000.0000
	Suku Bunga Deposito 5%:	Rp. 2.500.000
		<b>Rp. 52.500.000</b>
<b>6.</b>	<b>PIUTANG USAHA</b>	
	Toko A	Rp. 12.000.000
	Toko B	Rp. 10.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 22.000.000</b>
<b>1.</b>	<b>BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>	
	Sewa	Rp. 132.000.000
	Asuransi	Rp. 64.000.000
	Lisensi dan perizinan	Rp. 50.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 246.000.000</b>

**1. UTANG BANK**

Pada tanggal 4 Maret 2018, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

**2. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

**3. PENDAPATAN PENJUALAN**

Penjualan	Rp. 76.000.000
Retur penjualan	Rp. 2.300.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 73.700.000</b>

**1. BEBAN LAIN-LAIN**

Bunga pinjaman	Rp. 2.000.000
Lain-lain	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.000.000</b>

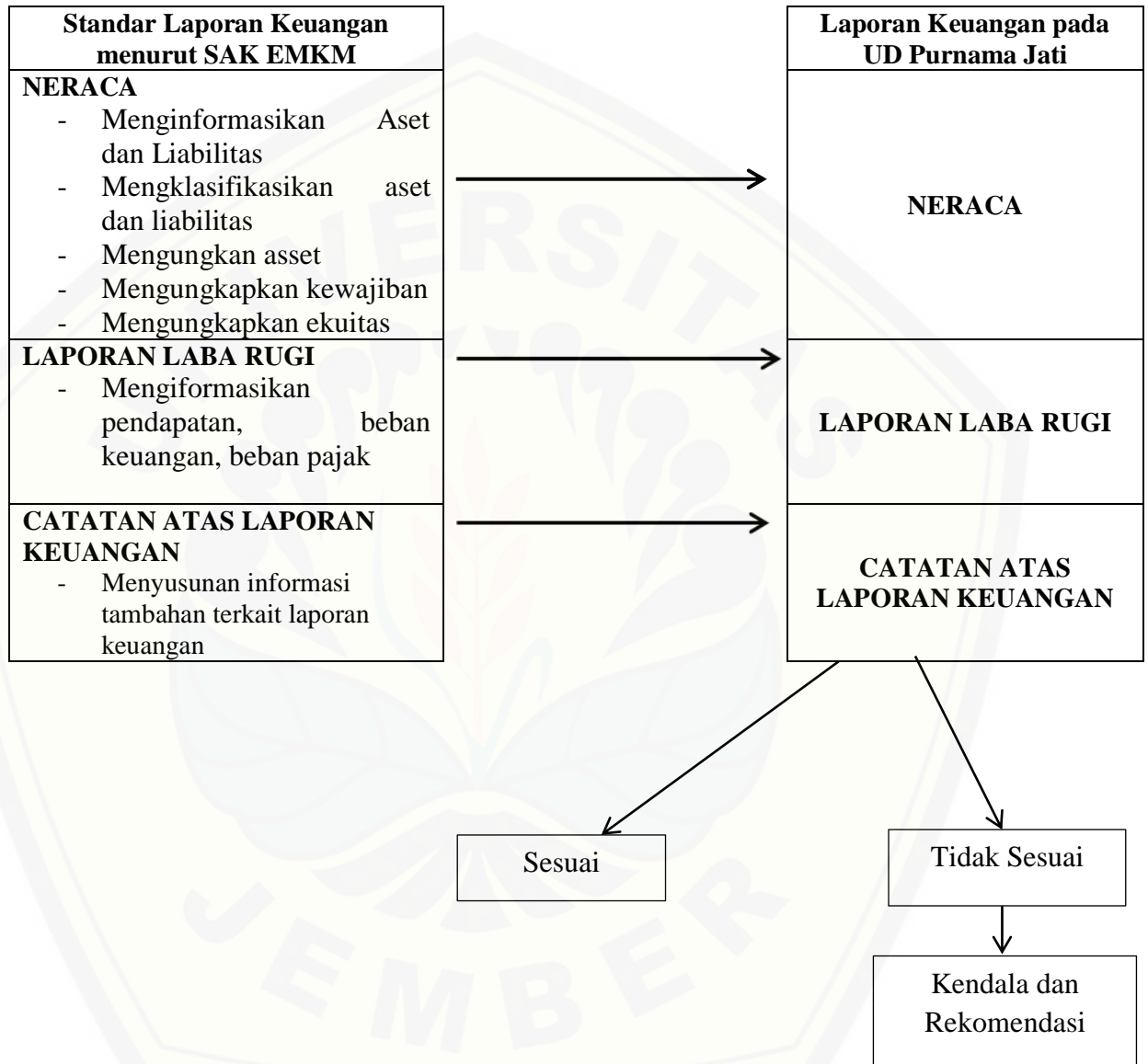
**12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Pajak penghasilan	Rp. 730.000
-------------------	-------------

Gambar 2.3 Contoh Catatan atas laporan keuangan  
Sumber: ED-SAK EMKM, 2018

## 2.4 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Penelitian

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai (1) rancangan penelitian, (2) penentuan lokasi penelitian, (3) definisi operasional konsep (4) jenis dan sumber data, (5) metode pengumpulan data, (6) metode analisis data yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara rinci tentang penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018. Penentuan lokasi dipilih dengan cara *purposive area*. Sumber data yang diperoleh dari data sekunder dan primer. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan cara membandingkan data berupa laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif evaluatif.

#### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Metode penentuan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive area*. Lokasi penelitian ini dipilih dengan sengaja sesuai tujuan penelitian. Penelitian dilakukan pada UD Purnama Jati Jember dengan pertimbangan UD Purnama Jati Jember merupakan UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan, dan juga UD Purnama Jati bersedia memberikan keterangan dan data yang diperlukan untuk penelitian.

#### **3.3 Definisi Operasioanal Konsep**

##### **3.3.1 Laporan keuangan**

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan UD Purnama Jati Jember

dan kesesuaiannya dengan SAK EMKM. Laporan ini berupa laporan keuangan UD PURNAMA JATI Tahun 2018 yang terdiri dari:

a. Neraca

Neraca merupakan salah satu komponen laporan keuangan UD Purnama Jati yang disajikan pada tahun 2018 yang menunjukkan posisi aset, kewajiban dan modal UMKM yang nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan komponen dalam laporan keuangan UD Purnama Jati yang menunjukkan besarnya pendapatan, biaya dan hasil usaha UD Purnama Jati pada tahun 2018 yang nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang mengungkapkan kebijakan akuntansi serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi UD Purnama Jati yang nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

### 3.3.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMK)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia untuk UMKM. Pada penelitian ini SAK EMKM digunakan sebagai pedoman dalam penilaian penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan )UD Purnama Jati 2018

## 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan:

### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti dari pihak UD Purnama Jati berupa laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018 yang terdiri



dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung pada penelitian ini yakni meliputi informasi mengenai profil UD Purnama Jati, serta berbagai informasi yang diperoleh dari terkait penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan sesuai tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

#### 3.5.1 Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan metode utama dalam penelitian ini. Dokumen yang diperlukan peneliti meliputi laporan keuangan pada UD Purnama Jati Jember tahun 2018 berupa neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM khususnya pada bagian penyusunan laporan keuangan.

#### 3.5.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan terkait informasi tambahan penerapan SAK EMKM khususnya pada penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak manajemen UD Purnama Jati Jember.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut lebih mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan suatu penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif evaluatif. Tahap analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahap deskriptif, evaluatif dan

penarikan kesimpulan. Pada tahap deskriptif peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar atau dengan kata- kata (Usman dan Akbar, 2009). Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap evaluasi peneliti membandingkan data yang didapatkan di lapangan dengan standar/ tolak ukur/kriteria yang ada (Usman dan Akbar, 2009). Adapun langkah- langkah analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan laporan keuangan UD Purnama Jati Jember tahun 2018 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dengan SAK EMKM pada bagian penyusunan laporan keuangan.
- b. Menganalisis hasil perbandingan kesesuaian laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018 berupa Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan dengan SAK EMKM. Peneliti membuat tabel kesesuaian penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati Jember dengan penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM.
- c. Mendeskripsikan hasil identifikasi kesesuaian penerapan SAK EMKM tentang penyusunan laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati Jember tahun 2018.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati Jember Tahun 2018 secara kelengkapan komponen sudah sesuai dengan SAK EMKM. UD Purnama Jati Jember sudah menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan SAK EMKM. Namun masih ada beberapa kesalahan baik dalam penyusunan maupun dalam perhitungan laporan keuangan pada laporan keuangan UD Purnama Jati. Adapun kesimpulan kesesuaian penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UD Purnama Jati adalah sebagai berikut:

- a. Neraca yang disusun oleh UD Purnama Jati pada periode 2018 sudah memenuhi komponen minimum yang dianjurkan SAK EMKM. Selain itu penyajian aset sudah memenuhi standar dimana entitas harus mengklasifikasikan aset secara terpisah antara aset lancar dan aset tetap.
- b. Laporan Laba Rugi yang disusun UD Purnama Jati juga sudah sesuai yang dianjurkan oleh SAK EMKM, dimana pos- pos yang wajib ada dalam laporan laba rugi sudah terpenuhi seperti pendapatan, beban, laba/rugi dan juga pajak yang dikeluarkan. Namun dalam perhitungan penyusutan aset tetap belum dilakukan dengan benar.
- a. Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun oleh UD Purnama Jati juga sudah sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh SAK EMKM, dan memuat informasi entitas dan informasi yang belum disajikan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Namun Catatan Atas Laporan Keuangan UD Purnama Jati belum mencantumkan jatuh tempo hutang yang seharusnya dicantumkan sesuai yang dianjurkan SAK EMKM.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada UD Purnama Jati Jember terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

- a. UD Purnama Jati dapat terus konsisten menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku bagi UMKM yaitu SAK EMKM. Serta dapat mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- b. UD Purnama Jati perlu melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode yang sudah dianjurkan SAK EMKM.
- c. UD Purnama Jati juga perlu mencantumkan jatuh tempo hutang pada Catatan Atas Laporan Keuangan agar laporan keuangan yang disusun oleh UD Purnama Jati menjadi relevan.
- d. UD Purnama Jati dapat menyajikan informasi dalam laporan keuangan secara lebih lengkap sesuai dengan SAK EMKM untuk periode selanjutnya.
- e. Untuk bagian keuangan UD Purnama Jati Peneliti menyarankan untuk mempelajari ilmu akuntansi yang sudah pernah dipelajari. Saran lain dari peneliti untuk UD Purnama Jati untuk mempekerjakan bagian keuangan yang lebih memahami ilmu akuntansi.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku:**

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S.S. 1999. *Akuntansi Aktiva tetap Edisi Lima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: CAPS
- Hery. 2016. *Akuntansi Lanjuit edisi iv*. Jakarta: CAPS
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indrianto, Nur. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jusup. 2011. *Dasar- dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kartikahadi, Hans. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawri,S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan edisi III*. Yogyakarta: Liberty
- Reeve, J.M., et al. 2009. *Pengantar Akuntansi, buku satu, edisi 2*. Diterjemahkan oleh Dumayanti Dian. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan. 2012. *Mahir Akuntansi Edisi Revisi 2012*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media
- Usman., Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

**Jurnal:**

Budianto H. 2017. Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Menurut SAK ETAP pada CV Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Jurnal Aplikasi Administrasi*. 20(2) :1-2.

Sinaga R.C, Sondakh J.J, dkk. 2016. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan pada PT. Kawanua Dasa Pratama (Fresh Mart) Cabang Tikala Baru. *Jurnal EMBA*. 4(4)

Wuwungan. 2015. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan pada Apotik Uno Medika. *Jurnal EMBA*.3(4):

**Skripsi:**

Bella Amanda P. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Bum Desa Karya Mandiri Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Ivana Nina. 2018. Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada UMKM Borneo *Food Truck Samarinda Community*. *Skripsi*. Samarinda: Universitas 17 Agustus 1945.

Ni Komang Ismaadewi. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam *Boiler* (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *Skripsi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Muchid, Abdul. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi). *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

## Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Sumber Data	Metode Penelitian
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Ud Purnama Jati Jember Tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati Jember tahun 2018?</li> <li>2. Apakah penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati tahun 2018 sudah sesuai dengan SAK EMKM?</li> </ol>	<p>Data pada penelitian ini diperoleh dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dokumen- dokumen yang diberikan pihak UD Purnama Jati Jember terkait laporan keuangan tahun 2018</li> <li>2) Informasi dari bagian keuangan UD Purnama Jati Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Penentu Lokasi Penelitian Metode penentuan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan <i>purposive area</i></li> <li>2. Metode Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen</li> <li>- Wawancara</li> </ul> </li> <li>3. Metode Analisa Data Analisis data yang dilakukan dengan cara menyesuaikan data berupa dokumen yang di dapat dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)</li> </ol>

**Lampiran 2. Pedoman Penelitian**

## 1. Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Laporan keuangan UD Purnama Jati Jember tahun 2018 berupa neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan	Dokumen UD Purnama Jati Jember
2.	Profil UD Purnama Jati Jember	
3.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah	Dokumen Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2018

## 2. Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Gambaran umum profil UD Purnama Jati Jember	Pemilik UD Purnama Jati
2.	Informasi tambahan terkait penyusunan laporan keuangan pada UD Purnama Jati	Bag. Keuangan UD Purnama Jati Jember



### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan 1: Pertanyaan ditujukan pada pemilik UD Purnama Jati Jember

1. Sejak kapan UD Purnama Jati berdiri?
2. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak/ Ibu?
3. berapa cabang yang dimiliki oleh perusahaan Bapak/ Ibu?
4. Produk apa saja yang dijual di perusahaan Bapak/ Ibu?
5. Apakah pencatatan keuangan UD Purnama Jati sudah menggunakan standar yang dianjurkan?
6. Adakah karyawan khusus yang membuat laporan keuangan?
7. Apakah perusahaan Bapak/ Ibu mengajukan pinjaman ke Bank?

Daftar Pertanyaan 2: Pertanyaan ditujukan pada bagian keuangan UD Purnama Jati Jember

1. Apakah Bapak/ Ibu pernah menempuh pendidikan yang mempelajari akuntansi?
2. Apakah Ibu/ Bapak pernah mengikuti pelatihan penerapan SAK EMKM ?
3. Apakah Bapak/ Ibu sudah mengenal SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM?
4. Bagaimana menurut Bapak dengan terbitnya SAK EMKM yang ditujukan untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan?
5. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di UD Purnama Jati Jember?
6. Apakah pencatatan keuangan di UD Purnama Jati dilakukan secara manual atau dengan komputer?
7. Komponen laporan keuangan apa saja yang dibuat di Ud Purnama Jati Jember?
8. Adakah kendala terkait penyusunan laporan keuangan ?
9. Bagaimana sistem pengadaan barang/ persediaan yang digunakan untuk produksi?
10. Apakah UD Purnama Jati memiliki aset tetap?

11. Metode apa yang digunakan untuk penyusutan aset tetap?
12. Adakah biaya- biaya lain yang dikeluarkan perusahaan selain biaya operasional? Jika ada biaya apa saja?
13. Mengapa pada laporan keuangan Bapak tidak mencantumkan jatuh tempo?



#### Lampiran 4. Transkrip Wawancara

- I. Narasumber : Ibu Dina Rosita  
Bagian : Pemilik UD Purnama Jati Jember  
Tanggal : 22 Agustus 2018

1. Sejak kapan UD PURNAMA JATI berdiri?

**Jawaban:** sebenarnya yang pertama kali memulai usaha ini adalah Ibu saya. Pada tahun 1998 merintis usaha dengan membuat prol tape, dan hanya dijual dengan cara dititipkan di toko- toko oleh- oleh. Namun kami memulai mengembangkan usaha kami dari tahun 2003. Kami mendaftarkan usaha kami pada dinsa kesehatan dan DIPERINDAG pada tahun 2008 dan pada tahun tersebut juga kami mendirikan outlet kami sendiri.

2. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak/ Ibu?

**Jawaban:** kami memiliki 15 karyawan 10 karyawan pada produksi dan 4 karyawan bekerja di outlet.

3. berapa cabang yang dimiliki oleh perusahaan Bapak/ Ibu?

**Jawaban:** kami tidak membuka cabang, jadi kami mendistribusikan produk kami secara konsinyasi pada toko- toko oleh- oleh yang ada di Jember, dan outlet kami sendiri bukan usaha utama kami. Jadi kami lebih mengutamakan penjualan melalui toko- toko yang ada di sekitar Jember.

4. Produk apa saja yang dijual di perusahaan Bapak/ Ibu?

**Jawaban:** untuk yang kami produksi sendiri ada Prol tape, pia edamame, suwar suwir dan strudel tape. Kami juga menjual makanan oleh- oleh selain dari Jember seperti keripik tempe, keripik usus, dan makanan oleh- oleh lainnya.

5. Adakah karyawan khusus yang membuat laporan keuangan?

**Jawaban:** untuk bagian keuangan saya serahkan ke adik saya, kebetulan adik saya lulusan akuntansi UNEJ. Jadi untuk manajemennya kami bersaudara yang mengatur. Saya selaku owner yang bertanggung jawab atas usaha kami sekaligus merangkap menjadi Humas, adik nomer dua saya dibagian keuangan dan adik nomer tiga saya berada di bagaian produksi

6. Apakah perusahaan Bapak/ Ibu mengajukan pinjaman ke Bank?

**Jawaban:** iya



II. Narasumber : Bpk. Ari  
Bagian : Keuangan  
Tanggal : 22 Agustus 2018

1. Apakah Bapak/ Ibu pernah menempuh pendidikan yang mempelajari akuntansi?

**Jawaban :** Saya dulu berkuliah di Program studi Akuntansi Unej angkatan 2012, lalu saya juga pernah bekerja di salah satu pabrik di Gresik. Namun saya resign pada Tahun 2016 dan memilih mengurus keuangan pada bisnis keluarga saya yaitu UD Purnama Jati. Jadi dengan bekal S1 dan pengalaman bekerja di pabrik sebagai bagian keuangan juga, saya mengatur keuangan di UD Purnama Jati.

2. Apakah Ibu/ Bapak pernah mengikuti pelatihan penerapan SAK EMKM ?

**Jawaban :** Untuk pelatihan belum ada diselenggarakan oleh dinas terkait, namun saya selalu menjadikan SAK sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan. Sebelum SAK EMKM saya memakai SAK ETAP untuk menyusun keuangan.

3. Apakah Bapak/ Ibu sudah mengenal SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM?

**Jawaban :** Iya, Saya mengenal SAK EMKM. Pada awalnya saya mengetahui SAK EMKM dari teman yang sama- sama memiliki usaha UMKM. Beliau termasuk orang yang update tentang SAK EMKM. Karena sama- sama lulusan akuntansi dan beliau melanjutkan studi S2 Akuntansi. Beliau menerapkan ilmu akuntansinya pada usahanya oleh karena itu Beliau selalu mengupdate informasi mengenai SAK.

4. Bagaimana menurut Bapak dengan terbitnya SAK EMKM yang ditujukan untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan?

**Jawaban:** Tujuan diterbitkannya SAK EMKM memang untuk memudahkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan akan tepat sasaran jika jenis usahanya diklasifikasikan. Karena UMKM sendiri memiliki beberapa karakter salah satunya modalnya dimulai dari Rp. 0-, sampai Rp. 500.000.000.-. kalau untuk usaha dagang seperti saya oke

memang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan, tapi untuk *mlijo* (tukang sayur) apa perlu membuat laporan keuangan? Kan tidak perlu. Akan lebih baik lagi kalau SAK EMKM ini lebih di spesifikasikan jenis usaha yang dianjurkan menrapkan SAK EMKM ini.

5. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di UD Purnama Jati Jember?

**Jawaban :** UD Purnama Jati sudah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatang Atas Laporan Keuangan. Dalam penyusunnya UD Purnama Jati menjadikan SAK EMKM sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan UD Purnama Jati dibuat setiap bulan sekali lalu, direkapitulasi dalam laporan keuangan tahunan. Laporan bulanan disusun untuk mengontrol keuangan secara detail. Dan laporan tahunan digunakan untuk evaluasi untuk tahun yang akan berjalan.

6. Apakah pencatatan keuangan di UD Purnama Jati dilakukan secara manual atau dengan komputer?

**Jawaban :** UD Purnama Jati sudah menggunakan komputer dalam pencatatan keuangannya. Untuk pencatatan pada kasir kami menggunakan system. Dan untuk pencatatan barang dagang, penyusunan laporan keuangan kami menggunakan Ms. Excel.

7. Komponen laporan keuangan apa saja yang dibuat di UD Purnama Jati Jember?

**Jawaban :** Laporan Keuangan UD Purnama Jati terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

8. Adakah kendala terkait penyusunan laporan keuangan ?

**Jawaban :** Ada, ada beberapa ilmu akuntansi yang saya lupa. Salah satunya dalam perhitungan penyusutan. Saya lupa bagaimana rumus untuk menghitung penyustan jadi saya melakukan perhitungan penyustan dengan estimasi saja.

9. Bagaimana sistem pengadaan barang/ persediaan yang digunakan untuk produksi?

**Jawaban :** untuk persediaan barang dagang karena kami memproduksi sendiri produknya jadi setelah produk jadi kami langsung mendisplay dan juga mendistribusikannya ke toko- toko oleh yang ada di Jember. Dan untuk bahan baku, karena bahan baku utama kami adalah Tapai, kami memiliki pemasok Tapai langsung dari Bondowoso.

10. Apa saja aset tetap yang dimiliki UD Purnama Jati?

**Jawaban :** Aset Tetap yang dimiliki UD Purnama Jati antara lain:  
Gedung, peralatan produksi dan kendaraan.

11. Metode penyusutan yang seperti apa yang digunakan UD Purnama Jati?

12. Adakah biaya- biaya lain yang dikeluarkan perusahaan selain biaya operasional? Jika ada biaya apa saja?

**Jawaban :** tidak ada

13. Mengapa pada laporan keuangan Bapak tidak mencantumkan jatuh tempo?

**Jawaban:** Untuk hutang jangka pendek kami, kami memberlakukan jatuh temponya 3 bulan. Akan tetapi kami akan tetap melakukan pelunasan pada bulan berikutnya setelah pembelian barang tersebut. Karena kami kami menggunakan system hutang pada pembelian bahan baku tape, jika kita tidak melunasi pada bulan berikutnya kami takut nanti hutang akan menumpuk jadi kami segera melunasi saat rekapitulasi bulanan. Jadi kami rasa kami tidak perlu mencantumkan jatuh tempo hutang jangka pendeknya.

## Lampiran 5. Neraca UD Purnama Jati Tahun 2018

UD PURNAMA JATI JEMBER NERACA Per 31 Desember 2018					
ASET			LIABILITAS		
<b>Aset Lancar</b>			<b>Kewajiban</b>		
Kas	Rp. 7.000.000		Hutang Dagang	Rp. 185.126.000	
Kas di Bank	Rp. 234.000.000		Hutang Bank	Rp. 230.000.000	
Piutang Dagang	Rp. 2.345.500		<b>Total Hutang</b>		<b>Rp. 415.126.000</b>
Persediaan Barang Dagang	Rp. 79.536.000		<b>Modal</b>		
Perlengkapan Toko	Rp. 2.160.000		Modal pemilik	Rp. 344.426.500	
Perlengkapan Kantor	Rp. 3.960.000		<b>Total Modal</b>		<b>Rp. 344.426.500</b>
<b>Total Harta Lancar</b>		<b>Rp. 329.001.500</b>			
<b>Aset Tetap</b>					
Gedung	Rp. 530.000.000				
Aku. Penyusutan gedung	(Rp. 106.000.000)	Rp. 424.000.000			
Peralatan					
Aku. Penyusutan	Rp. 3.960.000	Rp. 3.564.000			
(Rp. 396.000)					
Komputer					
Aku. Penyusutan komputer	Rp. 3.150.000	Rp. 2.987.000			
(Rp. 163.000)					
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp. 430.551.000</b>			
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp. 759.552.500</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>Rp. 759.552.500</b>

Jember, 26 Desember 2018


UD Purnama Jati Jember  
  
 (Dina Rosita)



## Lampiran 6. Laporan Laba Rugi UD Purnama jati Tahun 2018

<b>UD PURNAMA JATI JEMBER</b> <b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>Per 31 Desember 2018</b>			
<b>Penjualan dan Pendapatan</b> Penjualan			<b>Rp.3.523.884.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b> Persediaan Barang Dagangan Awal Pembelian Retur Pembelian Potongan Pembelian Pembelian Bersih Persediaan Barang Dagangan Akhir  Harga Pokok Penjualan <i><b>Laba Kotor</b></i>	Rp906.598.932 (Rp.6.000.000) (Rp.1.240.000) <hr/>	Rp.293.657.000  Rp.899.358.932 (Rp.91.762.800) <hr/>	     (Rp.807.596.132) <b>Rp.2.716.287.868</b>
<b>Beban Operasional</b> Biaya Gaji Karyawan Biaya Perlengkapan Toko Biaya Maintance Komputer <i><b>Jumlah Beban Operasional</b></i>		Rp.159.600.000 Rp. 1.365.000 Rp.750.000 <hr/>	    <b>(Rp.161.715.000)</b>
<b>Beban umum dan Administrasi</b> Biaya Komunikasi Biaya Listrik Beban penyusutan Peralatan Beban Penyusutan Gedung Beban Penyusutan Komputer Biaya Promosi Biaya Pemeliharaan Gedung Biaya Transport Biaya Kebersihan Jumlah BebanUmum & Adm. Laba Usaha Sebelum Pajak		Rp.4.800.000 Rp.2.400.000 Rp.1.000.000 Rp.3.000.000 Rp.180.000 Rp.150.000 Rp.600.000 Rp.750.000 Rp.240.000 <hr/>	          (Rp.13.120.000) <b>Rp.2.001.443.868</b>
<b>Beban Luar Usaha</b> Beban Bunga Beban Pajak Jumlah Beban Luar Usaha		Rp.4.600.000 Rp.4.596.540 <hr/>	   <b>(Rp.9.196.000)</b>
<b>LABA USAHA BERSIH</b>			<b>Rp.1.992.247.868</b>

Jember, 26 Desember 2018

UD Purnama Jati Jember  
  
 (Dina Rosita)

## Lampiran 7. Catatan Atas Laporan Keuangan UD Purnama Jati Tahun 2018

**UD PURNAMA JATI JEMBER**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR DES 31 2018**

**1. UMUM**

Entitas didirikan di Jember dan mendapatkan persetujuan dari Dinas Perindustrian dan perdagangan dengan no SIUP: 503/0397/411/2013 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Bungur No.9, Darwo Timur, Kec. Gebang Kabupaten Jember.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING****b. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

**c. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyusunan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

**e. Persediaan**

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**h. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**3. KAS**

Kas

Rp. 7.000.000


**4. PIUTANG USAHA**

Toko Bpk. Nasroni

	Rp. 1.500.000
Toko Podomoro	Rp. 845.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.345.000</b>
<b>5. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
Penjualan	Rp3.523.884.000.
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 3.523.884.000</b>
<b>6. BEBAN LAIN-LAIN</b>	
Bunga pinjaman	Rp.4.600.000
Lain-lain	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.4.600.000</b>
<b>7. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	
Pajak penghasilan	<u><b>Rp.4.596.540</b></u>

Jember, 26 Desember 2018

UD Purnama Jati Jember

  
DINA ROSITA  
(Dina Rosita)

UD PURNAMA JATI  
P.P.P. (P) 401255 - JEMBER

Lampiran 8. Tabel kesesuaian penyusunan laporan keuangan UD Purnama Jati dengan SAK EMKM

No.	Komponen	Indikator	SAK ETAP	Dokumen UD Purnama Jati	Keterangan
1.	Penyusunan Laporan keuangan	a. Laporan Keuangan Lengkap	Laporan keuangan minimum terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan posisi keuangan pada akhir periode;</li> <li>Laporan laba rugi selama periode;</li> <li>Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.</li> </ol>	Laporan keuangan UD Purnama Jati: <ol style="list-style-type: none"> <li>Neraca</li> <li>Laporan laba rugi</li> <li>Catatan Atas Laporan Keuangan</li> </ol>	SESUAI
		b. Dentifikasi Laporan Keuangan	Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan;</li> <li>Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan;</li> <li>Rupiah sebagai mata uang penyusunan; dan</li> <li>Pembulatan angka yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.</li> </ol>	Penyajian laporan keuangan <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama entitas</li> <li>Tanggal akhir periode</li> <li>Menggunakan Rupiah sebagai mata uang</li> <li>Nilai dibulatkan</li> </ol>	SESUAI

2.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	a. Informasi Yang Disajikan	<p>Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kas dan setara kas;</li> <li>piutang;</li> <li>persediaan;</li> <li>aset tetap;</li> <li>utang usaha;</li> <li>utang bank;</li> <li>ekuitas.</li> </ol>	<p>Akun- akun pada Neraca UD Purnama Jati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kas</li> <li>Piutang</li> <li>Persediaan</li> <li>Aset tetap</li> <li>Utang</li> <li>Ekuitas</li> </ol>	SESUAI
		b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.</li> <li>Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika: <ul style="list-style-type: none"> <li>- diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;</li> <li>- dimiliki untuk diperdagangkan;</li> <li>- diharapkan akan direalisasikan dalam</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan akun- akun pada neraca berdasarkan likuiditas aset. Dari aset lancar hingga aset tetap.</li> <li>Aset lancar pada UD Purnama Jati diakui apabila bisa dilikuidkan paling lama dalam 1 tahun.</li> <li>Semua aset pada UD Purnama jati selain aset lancar diakui sebagai aset tetap</li> <li>Aset dan liabilitas di sajikan terpisah.</li> <li>Penyajian Liabilitas</li> </ol>	SESUAI

			<p>jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</li> </ul> <p>c. Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.</p> <p>d. Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;</li> <li>- dimiliki untuk diperdagangkan;</li> <li>- kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau</li> </ul>	<p>diurutkan berdasarkan jangka waktu kemampuan pembayarannya. Dibagi menjadi 2 yaitu hutang jangka panjang dan jangka pendek.</p> <p>f. Untuk hutang jangka pendek hutang bisa dibayar dalam waktu satu tahun</p> <p>g. Untuk hutang jangka panjang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun.</p>	
--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</li> <li>e. Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.</li> </ul>		
		c. Klasifikasi Ekuitas	Entitas menyajikan secara terpisah komponen ekuitas sesuai dengan Bab 13.	Ekuitas pada neraca disajikan terpisah.	SESUAI
3.	Laporan Laba Rugi	a. Informasi Yang Disajikan	<p>Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pendapatan;</li> <li>b. beban keuangan;</li> <li>c. beban pajak;</li> </ul>	<p>Informasi yang disajikan laporan laba rugi UD Purnama Jati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pendapatan</li> <li>b. beban, namun pada beban penyusutan tidak hitung dengan metode yang dianjurkan</li> <li>c. pajak</li> </ul>	TIDAK SESUAI

4.	Catatan Atas Laporan Keuangan	a. Informasi Yang Disajikan	<p>. Catatan atas laporan keuangan memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM;</li><li>- ikhtisar kebijakan akuntansi;</li><li>- informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.</li></ul>	Catatan Atas Laporan Keuangan UD Purnama Jati memuat: <ul style="list-style-type: none"><li>- informasi mengenai usaha</li><li>- kebijakan akuntansi menggunakan SAK EMKM.</li><li>- Informasi tambahan terkait kas, pendapatan, piutang, beban bunga, dan beban pajak. Namun UD Purnama Jati tidak mencantumkan tanggal jatuh tempo baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.</li></ul>	TIDAK SESUAI
----	-------------------------------	-----------------------------	---	--	--------------



Lampiran 9. Denah lokasi UD Purnama Jati Jember



Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Outlet UD Purnama Jati



Gambar 2. Wawancara dengan Pemilik UD Purnama Jati






Gambar 3. Wawancara dengan bagian keuangan UD Purnama Jati




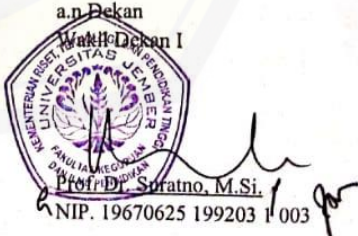
Gambar 4. Kasir Oultet UD Purnama Jati

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

## i. Surat Izin Observasi

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475 Laman: <a href="http://www.fkip.unej.ac.id">www.fkip.unej.ac.id</a>
Nomor : 643 UN25.1.5/LT/2019	08 AUG 2019
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Izin Observasi	
Yth. Pemilik UD Purnama Jati Jember	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:	
Nama	: Dwi Oktaviani Safitri
NIM	: 150210301044
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Rencana Pelaksanaan	: Agustus 2019
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di UD Purnama Jati Jember dengan judul "Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Purnama Jati Jember Tahun 2018". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.	
 a.n. Dekan Wakil Dekan I, Prof. Dr. Suratho, M.Si NIP. 196706251992031003	
	Scanned with CamScanner

## ii. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475 Laman: <a href="http://www.fkip.unej.ac.id">www.fkip.unej.ac.id</a></p>	
Nomor	: 6742UN25.1.5/LT/2019	
Lampiran	: -	23 AUG 2019
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Pemilik UD Purnama Jati Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Dwi Oktaviani Safitri	
NIM	: 150210301044	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Rencana Pelaksanaan	: Agustus s.d September 2019	
<p>Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di UD Purnama Jati Jember dengan judul "Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Purnama Jati Jember Tahun 2018". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.</p>		
<p>a.n Dekan Wakil Dekan I  Prof. Dr. Sufatno, M.Si. NIP. 19670625 199203 1 003</p>		

**Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian**

UD. PURNAMA JATI  
Jl. Bungur No.9, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117  
Website : [purnamajati9.blogspot.com](http://purnamajati9.blogspot.com)

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Rosita  
Alamat : Jl. Bungur No. 9 Darwo Timur. Kec. Patrang Kabupaten Jember  
Jabatan : Pemilik UD Purnama Jati Jember

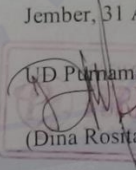
Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Oktaviani Safitri  
NIM : 150210301044  
Mahasiswa dari : Universitas Jember  
Fakultas : FKIP  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melakukan penelitian di UD Purnama Jati Jember pada bulan Agustus 2019 dengan judul "Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan UD Purnama Jati Jember Tahun 2018".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Agustus 2019

  
UD Purnama Jati Jember  
(Dina Rosita) 181255 - JEMBER

**Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup****A. Identitas**

Nama : Dwi Oktaviani Safitri  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Diponegoro RT 001/RW 009 Ds. Balung  
Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember  
Email : [dwio169@gmail.com](mailto:dwio169@gmail.com)  
Orang Tua : Ayah : Didik Nurharyanto  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Ibu : Sulisyati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**B. Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	MI Muhamaddiyah	Balung Kulon, Balung, Jember	2008
2.	SMP N 1 Balung	Tutul, Balung, Jember	2011
3.	SMA N Balung	Balung Kulon, Balung, Jember	2014